

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, KARAKTERISTIK USAHA, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PEMILIK USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM DI KABUPATEN SIDRAP

GUNAWAN PUTRA

A031191090



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

MAKASSAR

2024

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, KARAKTERISTIK USAHA, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PEMILIK USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

**GUNAWAN PUTRA
A031191090**



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, KARAKTERISTIK USAHA, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PEMILIK USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

disusun dan diajukan oleh

GUNAWAN PUTRA
A031191090

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 22 Februari 2024

Pembimbing Utama



Dr. Darmawati, S.E., Ak., M.Si, CA., AseanCPA
NIP. 19670518 199802 2 001

Pembimbing Pendamping



Dra. Hj. Nurleni, Ak., M.Si, CA
NIP. 19590818 198702 2 002

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA
NIP. 19650307 199403 1 003

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, KARAKTERISTIK USAHA, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PEMILIK USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

disusun dan diajukan oleh

GUNAWAN PUTRA
A031191090

Telah dipertahankan dalam ujian sidang skripsi
Pada tanggal, 28 Maret 2024
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui

Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Darmawati, S.E., Ak., M.Si., CA., AseanCPA	Ketua	1..... 
2.	Dra. Hj. Nurleni, Ak., M.Si, CA	Sekretaris	2..... 
3.	Dr. Hj. Sri Sundari, S.E., Ak., M.Si., CA	Anggota	3..... 
4.	Prof. Dr. Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si, CA., CRA., CRP	Anggota	4..... 



Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., AK., ACPA
NIP. 19650307 199403 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Gunawan Putra

NIM : A031191090

Jurusan/Program Penelitian : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul.

PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, KARAKTERISTIK USAHA, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PEMILIK USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan atau daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut atau diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 22 Februari 2024

Yang membuat pernyataan



Gunawan Putra

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa berkat karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi Pemilik Usaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kabupaten Sidenreng Rappang”. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana ekonomi (S.E) pada Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan kontribusi, sumbangsih, bantuan serta saran-saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini. Pertama-tama, ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing yaitu Ibu Dr. Darmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., AseanCPA dan Ibu Dra. Hj. Nurleni, Ak., M.Si., CA yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, dan serta saran-saran yang baik sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dr. Hj. Sri Sundari, S.E., Ak., M.Si., CA sebagai dosen penguji pertama sekaligus dosen pembimbing akademik saya dan Bapak Prof. Dr. Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si., CA., CRA., CRP sebagai dosen penguji kedua, terima kasih atas ilmu dan masukan yang telah diberikan kepada peneliti. Begitupun, ucapan terima kasih kepada seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Ucapan terima kasih juga saya berikan kepada para responden dalam hal ini para pelaku UMKM di Kabupaten Sidenreng Rappang yang telah memberikan bantuannya dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih pula kepada teman saya Muhammad Asrul dan Zainal Abidin yang telah membantu dalam melakukan pengumpulan data di UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini. Begitu

pula ucapan terima kasih kepada teman-teman peneliti Bugis Anjay (Ahsan, Gofaldi, dan Syukur), atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti selama perkuliahan pada tahap ini.

Terakhir, ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan dalam bentuk apapun, baik secara materi maupun non-materi. Terima kasih atas segala bentuk pengorbanan yang telah diberikan, kerja keras, doa, serta semangat dan motivasi yang tidak henti-hentinya, sehingga saya tidak pernah berhenti dan menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik serta saran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang khususnya pembaca skripsi ini.

Makassar, 22 Februari 2024



Gunawan Putra

ABSTRAK

Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi Pemilik Usaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kabupaten Sidenreng Rappang

Gunawan Putra
Darmawati
Nurleni

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan informasi akuntansi, karakteristik usaha dan pengetahuan akuntansi pemilik terhadap keberhasilan usaha di Kabupaten Sidenreng Rappang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada para pelaku UMKM di Kabupaten Sidenreng Rappang. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi linear berganda. Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 100 responden. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi pemilik berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM. Sedangkan karakteristik usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi, karakteristik usaha, dan pengetahuan akuntansi pemilik secara bersama-sama mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya.

Kata Kunci: Penggunaan informasi akuntansi, karakteristik usaha, pengetahuan akuntansi, keberhasilan usaha

ABSTRACT

Use of Accounting Information, Business Characteristics, and Owner Accounting Knowledge on The Success of MSME Business in Sidenreng Rappang Regency

Gunawan Putra
Darmawati
Nurleni

This Research aims to examine the influence of the use of accounting information, business characteristics and the owner's accounting knowledge on business success in Sidenreng Rappang Regency. Data collection in this research used a questionnaire which was distributed to MSME actors in Sidenreng Rappang Regency. Determination of the sample using purposive sampling technique. The data analysis method used uses multiple linear regression analysis. The number of samples taken in this study was 100 respondents. The partial test results show that the use of accounting information and the owner's accounting knowledge influence the succes of MSME business. Meanwhile, business characteristics have no effect on the succes of MSME businesses. Simultaneous test results show that the use of accounting information, business characteristics, and the owner's accounting knowledge jointly influence the success of MSME Businesses. Therefore, it is hoped that this research can become a reference for MSME in running their businesses.

Keyword: *Use of accounting information, business characteristics, owner's accounting knowledge, business succes.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis	9
1.4.2 Kegunaan Praktis	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Teori Capacity Building	11
2.2 Informasi Akuntansi	12
2.3 Karakteristik Usaha	14
2.4 Pengetahuan Akuntansi	16
2.5 Keberhasilan Usaha	17
2.6 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	18
2.7 Penelitian Terdahulu	20
2.8 Kerangka Pemikiran	22
2.9 Hipotesis	22
2.9.1 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha	22
2.9.2 Pengaruh Karakteristik Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha	24
2.9.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pemilik Terhadap Keberhasilan Usaha	25
2.9.4 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi Pemilik terhadap Keberhasilan Usaha	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Rancangan Penelitian	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel	27

3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel	28
3.4 Jenis dan Sumber Data	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
3.6.1 Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)	31
3.6.2 Karakteristik Usaha (X2)	31
3.6.3 Pengetahuan Akuntansi (X3)	32
3.6.4 Keberhasilan Usaha (Y)	32
3.7 Instrumen Penelitian	33
3.8 Teknik Analisis Data	33
3.8.1 Uji Kualitas Data	33
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	34
3.8.3 Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Deskripsi Data	39
4.1.1 Deskripsi Kuesioner Penelitian	39
4.1.2 Deskriptif Karakteristik Responden	40
4.2 Analisis Data	42
4.2.1 Uji Kualitas Data	42
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	45
4.2.3 Uji Hipotesis	47
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	51
4.3.1 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha	52
4.3.2 Pengaruh Karakteristik Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha	53
4.3.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pemilik Terhadap Keberhasilan Usaha	54
4.3.4 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha	54
BAB V PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Pertumbuhan UMKM di Indonesia 2018-2019	2
2.1	Penelitian Terdahulu	20
4.1	Data Hasil Kuesioner	39
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	41
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	41
4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Modal Usaha ...	42
4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Usul Usaha	42
4.7	Hasil Uji Validitas	43
4.8	Hasil Uji Reliabilitas	44
4.9	Hasil Uji Normalitas	45
4.10	Hasil Uji Multikolinearitas	46
4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
4.12	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	47
4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49
4.14	Hasil Uji Parsial	49
4.15	Hasil Uji Simultan	51
4.16	Hasil Penelitian	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kerangka Pemikiran	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Biodata	62
2	Kuesioner Penelitian	63
3	Output Hasil Pengujian Data	67
4	Output Hasil Uji Hipoteis	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM merupakan singkatan dari usaha mikro, kecil dan menengah. Dilihat dari Undang-Undang nomor 20 Tahun 2008, usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan ataupun badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar dan memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 dengan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000. Adapun usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang-perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000 dengan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000.

UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan perkembangan perekonomian suatu negara, khususnya di negara berkembang. Salah satunya yaitu Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada saat Indonesia menghadapi krisis ekonomi pada tahun 1997/1998, ketika perusahaan-

perusahaan besar banyak yang mengalami krisis bahkan kegagalan, para UMKM-lah yang kemudian berhasil bertahan dan menjadi penopang sektor ekonomi masyarakat-masyarakat kecil pada waktu itu. Hal ini disebabkan karena sifat dari UMKM yang lebih fleksibel untuk menyesuaikan ketika terjadi perubahan dalam pasar, salah satunya yaitu terkait tenaga kerja.

Jumlah UMKM selalu mengalami peningkatan setiap tahun, hal ini menunjukkan keinginan masyarakat untuk membangun perekonomiannya secara mandiri. Hal ini dapat dilihat dari data perkembangan UMKM di Indonesia pada tahun 2018-2019. Selain dapat menjadi penopang usaha masyarakat ketika terjadi krisis, UMKM juga dapat menjadi salah satu sumber lapangan kerja yang dapat mengurangi peningkatan pengangguran.

Tabel 1.1 Tabel Pertumbuhan UMKM di Indonesia Pada Tahun 2018-2019

Indikator	Tahun 2018		Tahun 2019		Perkembangan	
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
UNIT USAHA (A+B)	64.199.606		65.471.134		1.271.528	1.98
A. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	64.194.507	99.99	65.465.497	99.99	1.271.440	1.98
Usaha Mikro (Umi)	63.350.222	98.68	64.601.352	98.67	1.251.130	1.97
Usaha Kecil (UK)	783.132	1.22	798.679	1.22	15.547	1.99
Usaha Menengah (UM)	60.702	0.09	65.465	0.10	4.763	7.85
B. Usaha Besar (UB)	5.550	0.01	5.637	0.01	87	1.58

Sumber : <https://kemekopukm.go.id>

Dari tabel di atas, dapat dilihat perkembangan UMKM di Indonesia dari tahun 2018 hingga tahun 2019 dimana terdapat perkembangan jumlah UMKM setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bagaimana antusiasme masyarakat dalam menjadi UMKM sebagai sumber peningkatan perekonomian mereka.

Dalam menjalankan usaha, mayoritas pemilik usaha tentunya memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mencapai keberhasilan usaha. Namun, hal tersebut tidak dapat dicapai secara instant. Tentunya, ada beberapa hal yang harus dimiliki dan dilakukan oleh seorang pengusaha, mulai dari manajemen hingga bagaimana

mereka bisa mengatur keuangan usaha mereka. Menurut Julius, Dkk (2018) keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari kemampuan menetapkan tujuan dari usaha yang dijalankan. Menurut Wahyusetyaji (2018), dikutip dari Suyanto mengatakan bahwa keberhasilan usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Erliah yang dikutip oleh Wahyusetyaji (2018), suatu usaha dikatakan berhasil dalam usahanya apabila setelah jangka waktu tertentu usaha tersebut mengalami peningkatan baik dalam permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan”. Oleh karena itu, untuk melihat keberhasilan usaha suatu UMKM, maka perlu dilakukan pengukuran terkait beberapa indikator seperti yang dijelaskan diatas.

Terkait mengenai UMKM, tentunya tidak akan terlepas dari aktivitas yang berkaitan dengan keuangan dan akuntansi. Salah satu hal penting yang diperlukan oleh UMKM adalah penggunaan informasi akuntansi. Peranan informasi akuntansi sangat penting terhadap UMKM salah satunya yaitu pengambilan keputusan dan kebijakan usaha. Kartika (2023), menyatakan penggunaan informasi akuntansi akan mempermudah pengelolaan kegiatan usaha yang kemudian akan menunjang keberhasilan usaha. Pengambilan kebijakan yang tepat akan mendorong keberhasilan usaha dari UMKM. Namun, sebelum berbicara terkait informasi akuntansi, yang paling penting tentunya adalah pengetahuan terkait akuntansi itu sendiri. Tanpa pengetahuan akuntansi, tidak akan bisa dilakukan pencatatan akuntansi dengan benar dan tepat yang kemudian akan dijadikan sebagai sumber untuk pengambilan keputusan nantinya. Novianti (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa salah satu yang menjadi kelemahan pelaku UMKM di Indonesia adalah tidak mampu mempraktikkan serta menguasai sistem pencatatan keuangan yang memadai.

Terkait dengan informasi akuntansi, sangat banyak informasi yang dapat dilihat oleh penggunanya, salah satunya oleh pemilik UMKM itu sendiri. Informasi seperti jumlah persediaan barang, biaya produksi dan informasi lainnya akan membantu pemilik usaha dalam mengontrol, serta melakukan evaluasi terhadap usahanya. Irma dan Dewi (2018) menyatakan bahwa untuk meningkatkan daya saing suatu perusahaan diperlukan kemampuan untuk mengelola keuangan yang baik, salah satunya dengan memanfaatkan informasi akuntansi. Bagi seorang pemilik usaha, akuntansi dapat membantu tugas dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan perencanaan. Oleh karena itu, akuntansi perlu dipelajari oleh para wirausahawan saat ini. Lebih lanjut lagi, dalam aktivitas usaha informasi akuntansi dipandang potensial karena dapat memberikan kontribusi terhadap berbagai tindakan, utamanya dalam pengambilan keputusan. Dari hal tersebut, para pemilik UMKM dapat menerapkan penggunaan informasi akuntansi.

Rianto dan Hidayatullah (2020), dalam penelitiannya menyatakan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam memahami informasi akuntansi dengan baik, padahal informasi akuntansi sangat penting dalam keberhasilan usaha dan dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah. Belkaoui dikutip oleh Wahyusetyaji (2018) mengatakan Informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan.

Seorang pengusaha memiliki potensi yang lebih tinggi untuk berhasil ketika dalam usahanya dilengkapi dengan pencatatan akuntansi yang kemudian menghasilkan informasi akuntansi. Namun, sebagian pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Hal ini menunjukkan kurangnya kesadaran para pelaku

usaha di Indonesia dalam menggunakan pembukuan serta penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnisnya. Dengan kurangnya pembukuan serta penggunaan informasi akuntansi, maka secara otomatis akan menurunkan potensi dalam keberhasilan usahanya. Hal ini disebabkan karena akan minimnya informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan terkait kelanjutan usahanya.

Mastura dan Mutia (2019) menyatakan bahwa mayoritas UMKM melakukan pencatatan hanya dengan melihat berapa pemasukan yang kemudian diselisihkan dengan pengeluaran tanpa melihat pengeluaran tersebut dialokasikan untuk kegiatan usaha atau non usaha. Dalam usaha kecil dan menengah, seringkali usaha dikatakan bagus ketika ia memperoleh keuntungan yang lebih banyak dibandingkan dengan keuntungan sebelumnya. Yang seharusnya, dimana keberhasilan tidak diukur hanya berdasarkan pendapatan saja.

Tentunya, sangat penting bagi seorang pengusaha memiliki kemampuan untuk mengorganisir serta mengatur usaha yang dimilikinya. Dalam hal tersebut tentu diperlukan pengetahuan dalam pelaksanaannya. Salah satu sektor yang penting dalam suatu usaha adalah bagian keuangan. Dalam pengelolaan keuangan, diperlukan pengetahuan yang benar-benar mumpuni agar dapat melakukan pengelolaan keuangan secara efektif. Salah satu bidang yang tidak terlepas dari keuangan adalah akuntansi. Dalam menerapkan akuntansi, sangat diperlukan pengetahuan sebelumnya terkait dengan akuntansi itu sendiri. Namun, yang menjadi masalah yaitu banyaknya para pelaku usaha kecil yang berpikiran bahwa usahanya akan tetap berjalan meskipun tanpa penerapan akuntansi. Menurut Hermi dan Amar (2019). hal yang menjadi faktor penyebab kurangnya minat masyarakat dalam menerapkan akuntansi adalah karena mereka menganggap akuntansi tersebut rumit dan sulit untuk dipahami. Mereka tidak

menyadari akan banyaknya keuntungan yang bisa diperoleh dengan penerapan akuntansi.

Indarto dan Susanto (2020) menyatakan karakteristik usaha merupakan sifat yang melekat pada suatu usaha maupun perilaku pengusaha yang bersangkutan dalam menjalankan bisnisnya. Lanjutnya, karakteristik usaha menunjuk pada asal usul usaha, lama usaha, skala usaha dan sumber permodalan yang memainkan peranan penting dalam kesuksesan usaha. Asal usul usaha menunjuk apakah usaha dirintis dari nol atau merupakan warisan dari keluarga. Wirausahawan yang merintis usahanya dari nol memiliki pengalaman yang semakin banyak sehingga semakin lama kemampuan wirausaha tersebut menjadi terasah. Wirausahawan yang mengembangkan usaha dari inisiatif sendiri dan bukan karena meneruskan usaha orang tua memiliki potensi lebih sukses karena telah melewati proses kerja keras dan ketekunan untuk memperjuangkan usahanya.

Menurut Fajar (2020), karakter adalah sesuatu yang berkaitan dengan watak, tingkah laku, atau sikap seseorang terhadap perjuangan untuk mencapai sesuatu. Sartika (2023), dalam penelitiannya menyatakan bahwa masih banyak wirausaha yang dimana kondisi usaha yang dijalani tidak memiliki keunggulan yang lebih menonjol jika dibandingkan dengan usaha lainnya. Hal ini dikarenakan masih rendahnya rasa percaya diri, kepemimpinan, orientasi masa depan, serta kreativitas yang masih rendah sehingga menyebabkan ide serta inovasi yang dimiliki masih minim. Pemimpin suatu usaha akan mempengaruhi budaya serta manajemen dari perusahaan tersebut. Setiap pemimpin suatu usaha tentunya berbeda dengan pemimpin usaha lainnya. Oleh karena itu, ini dapat menyebabkan perbedaan karakteristik serta budaya suatu perusahaan.

Hampir seperti di daerah lain, mayoritas masyarakat di Kabupaten Sidenreng Rappang lebih tertarik untuk membangun usaha di bidang seperti

bahan bangunan dan kuliner atau catering. Hal ini mungkin disebabkan karena para pelaku usaha tersebut melihat peluang yang lebih besar ketika mereka membangun usaha yang bergerak di bidang tersebut. Masyarakat di Kabupaten Sidenreng Rappang juga tentunya memiliki ciri khas tersendiri, salah satu yang sering kita dengar yaitu masyarakatnya yang terkenal memiliki karakter watak yang keras. Karenanya, Usaha yang berada di Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki kemungkinan untuk memiliki pemimpin yang dengan watak keras. Hal ini bisa saja memberikan budaya serta karakteristik tersendiri terhadap UMKM yang ada di daerah tersebut.

Melihat permasalahan diatas dimana banyaknya pelaku UMKM di daerah Kabupaten Sidrap yang masih minim pengetahuan akan akuntansi yang menyebabkan mereka tidak mampu atau kurang dalam penggunaan informasi akuntansi terhadap kegiatan usahanya. Selain karena merasa sulit dalam menerapkan akuntansi, para pemilik UMKM di Kabupaten Sidenereng Rappang juga merasa tidak perlu dan dapat menjalankan usahanya meskipun tanpa menggunakan pencatatan akuntansi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Wahyusetyaji (2018) yang menemukan bahwa penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi dan keefektifan penggunaan modal berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Adapun yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu terdapat pada bagian variabel independennya. Selain dari segi variabel, penelitian ini juga memiliki lokasi penelitian yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait mengenai penggunaan informasi akuntansi, karakteristik usaha, serta pengetahuan akuntansi dalam usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang kemudian dituangkan dengan judul "Pengaruh

Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Usaha Dan Pengetahuan Akuntansi Pemilik Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Di Kabupaten Sidenreng Rappang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM?
2. Apakah karakteristik usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM?
3. Apakah pengetahuan akuntansi pemilik usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.
2. Untuk menganalisis karakteristik usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.
3. Untuk menganalisis pengetahuan akuntansi pemilik usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan teori yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan informasi akuntansi, karakteristik usaha serta pengetahuan akuntansi pemilik terhadap keberhasilan UMKM dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk para pelaku UMKM untuk dijadikan sebagai referensi atau pengetahuan terkait bagaimana pengaruh penggunaan informasi akuntansi, karakteristik usaha dan pengetahuan akuntansi dalam menjalankan suatu usahanya.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi referensi atau pengetahuan bagi mahasiswa sebagai calon praktisi yang memiliki minat atau niat untuk mendirikan suatu usaha, baik usaha mikro, kecil maupun usaha menengah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini diarahkan kepada analisa terhadap pengaruh penggunaan informasi akuntansi, karakteristik usaha dan pengetahuan usaha terhadap keberhasilan UMKM. Adapun objek penelitian dari penelitian ini yaitu UMKM di daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Objek analisis dari penelitian ini akan berfokus kepada para pemilik UMKM yang ada di lokasi tersebut, dalam hal ini UMKM yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami tulisan penelitian ini, maka penulis menguraikan sistematika tulisan ini menjadi beberapa bagian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan. Dimana, pada bab ini pembaca dapat mengetahui mengapa dan untuk apa penelitian ini dilakukan serta apa objek dari penelitian tersebut.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian tersebut, kemudian penulis menyajikan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Selain itu, disajikan pula kerangka pemikiran serta pengujian hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian, dan analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan Analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan pembahasan terkait mengenai hasil dari penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dibahas kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diharapkan oleh peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori *Capacity Building*

Qomariyah (2023) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *Capacity building* merupakan pengembangan keterampilan dan kemampuan seseorang dengan tujuan meningkatkan dan mengamankan masa depan entitas. Definisi lain dari kapasitas adalah kemampuan seseorang, kelompok, atau sistem untuk melaksanakan tugas-tugas penting dengan sukses, terus menerus, dan efektif. Kepemimpinan, pengelolaan uang, penggalangan dana, dan peningkatan di seluruh bidang adalah contoh dari *capacity building*. Teori *capacity building* merupakan adalah prosedur untuk menemukan masalah sehingga dapat diperbaiki. Adapun Silitonga (2022) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa *Capacity building* pada dasarnya adalah prosedur atau kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam rangka meningkatkan organisasi menuju tujuan tertentu.

Pada konsep ini, individu sebagai wirausaha berkewajiban untuk selalu meningkatkan kemampuannya melalui perkembangan teknologi serta pengetahuan yang lebih banyak pada bidang finansial maupun non finansial.

Teori ini sejalan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana dalam teori *capacity building* berisi tentang suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan kinerja bisnis demi mencapai tujuan yang diinginkan. Dimana tujuan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pencapaian untuk sebuah keberhasilan usaha. Teori ini menjelaskan bahwa seorang wirausaha memerlukan sebuah perbaikan baik dalam bidang keuangan maupun

non keuangan yang dapat dilakukan dengan adanya penggunaan informasi akuntansi, penyesuaian terhadap karakteristik usahanya, serta pengembangan pengetahuan di bidang akuntansi. Hal ini dapat memberikan peningkatan seorang wirausaha dalam pengelolaan usahanya sehingga dapat mencapai keberhasilan usaha.

2.2 Informasi Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penggunaan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian. Informasi merupakan data yang disajikan dengan cara tertentu sehingga mempunyai makna bagi pemakainya. Akuntansi merupakan kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan mengomunikasikan transaksi atau peristiwa ekonomi dari suatu entitas ekonomi kepada pihak yang memiliki kepentingan (Kieso : 2019). Belkaoui (2006) dalam Rio, Dkk (2021) mengatakan bahwa informasi akuntansi merupakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan dan alternatif tindakan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dapat diartikan sebagai proses pemakaian informasi mengenai data terkait kondisi atau posisi keuangan suatu perusahaan dalam rangka untuk mengambil keputusan-keputusan ekonomi terhadap kegiatan perusahaan kedepannya. Menurut Qomariyah (2023) dalam penelitian mengemukakan bahwa informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang bisa mengukur dan mengkomunikasikan tentang informasi keuangan tentang kegiatan ekonomi.

Belkaoui dalam Firdarini Dkk. (2019) menjelaskan bahwa Informasi akuntansi dapat digolongkan menjadi tiga jenis, antara lain:

1. Informasi Operasi

Informasi operasi biasanya berupa data mentah, informasi operasi yang biasanya terdapat didalam perusahaan seperti informasi produksi, informasi pembelian, pemakaian bahan baku, informasi penggajian dan informasi penjualan. Informasi operasi digunakan sebagai alat penilaian atas pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, baik secara keseluruhan, bagian-bagian maupun individu-individu yang diberi wewenang dan tanggung jawab, dan sebagai alat untuk mengukur tingkat biaya kegiatan-kegiatan usaha yang dilaksanakan perusahaan.

2. Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi ini berisi terkait kepentingan manajemen, informasi ini digunakan dalam kegiatan perencanaan, implementasi serta pengendalian. Informasi akuntansi manajemen disajikan kepada manajemen perusahaan dalam berbagai bentuk laporan, seperti laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan anggaran, dan lain-lain. Informasi akuntansi dalam manajemen dapat digunakan untuk Menyusun perencanaan dan pengawasan terhadap operasional perusahaan. Selain itu, dapat juga digunakan untuk mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan perusahaan.

3. Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan digunakan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan untuk menyediakan informasi terkait posisi, kinerja serta perubahan kondisi keuangan perusahaan yang kemudian digunakan oleh pemakai sebagai dasar informasi untuk mengambil keputusan ekonomi kedepannya. Informasi akuntansi keuangan bagi pihak eksternal dapat digunakan sebagai dasar penentuan pajak. Selain itu, informasi keuangan dapat juga digunakan oleh kreditur untuk melihat kemampuan perusahaan untuk memenuhi

kewajiban utang perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan bagi investor, informasi keuangan dapat digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam pengembalian dividen kepada para investor.

Menurut Suwarjono (2008) yang dikutip oleh Mulyani (2018) mengatakan informasi yang bermanfaat harus memiliki nilai dalam menambah pengetahuan, keyakinan mengenai profitabilitas terealisasinya tujuan serta mengubah keputusan serta perilaku para pemakai. Informasi akuntansi menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang menyelenggarakan maupun pihak-pihak diluar penyelenggara. Manfaat informasi akuntansi bagi pelaku bisnis adalah untuk menentukan kebijakan atau pengambilan keputusan perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, peningkatan karyawan, peningkatan produksi dan lain-lain.

2.3 Karakteristik Usaha

Indarto, dkk (2020) Karakteristik usaha merupakan sifat atau kondisi faktual yang melekat pada aktivitas usaha maupun perilaku dari pengusaha dalam menjalankan bisnisnya. Dari karakter inilah suatu usaha dapat menjadi berbeda dengan usaha yang lainnya. Lanjutnya, ia menyatakan karakteristik usaha meliputi asal muasal usaha, sumber modal, lama usaha, dan skala usaha. Asal-usul usaha biasanya merujuk pada apakah usaha tersebut dirintis dari nol atau merupakan warisan dari keluarga. Seorang pengusaha yang memulai dari nol biasanya akan memiliki lebih banyak pengalaman. Usaha yang telah berjalan lama biasanya akan memiliki potensi yang lebih besar untuk sukses. Hal ini dikarenakan karena banyaknya pengalaman yang telah dilalui oleh usaha tersebut. Lama suatu usaha

akan selalu terkait dengan pengalaman usaha. Maka semakin lama suatu usaha dijalankan, maka akan semakin baik pula pengalaman usaha dari seorang pengusaha. Eltahir (2018) juga menyatakan seberapa lama usaha telah dijalankan berkaitan serta berpengaruh dengan seberapa banyak pengalaman yang dimiliki oleh pengusaha tersebut.

Selain terkait kondisi faktual dalam aktivitas usaha, karakteristik wirausaha juga mencakup karakter yang melekat pada diri wirausahawan atau pemilik dari usaha yang dijalankan. Adapun karakter yang harus dimiliki pada diri wirausahawan menurut Scarborough dan Zimmerer dalam penelitian Efendi, Dkk. (2021) antara lain:

1. Rasa tanggung jawab (*desire for responsibility*), yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu berkomitmen dan wawas diri.
2. Percaya diri terhadap kemampuan sendiri (*confidence in their ability to success*), yaitu memiliki kepercayaan diri atas kemampuan yang dimilikinya untuk memperoleh kesuksesan.
3. Menghendaki umpan balik segera (*desire for immediate feedback*), yaitu selalu menghendaki adanya umpan balik dengan segera, ingin cepat berhasil.
4. Semangat dan kerja keras (*high level of energy*), yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
5. Berorientasi ke depan (*future orientation*), yaitu berorientasi masa depan dan memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan.
6. Memiliki keterampilan berorganisasi (*skill at organizing*), yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.

7. Menghargai prestasi (*value of achievement over money*), yaitu lebih menghargai prestasi dari pada uang.

2.4 Pengetahuan Akuntansi

Wahyusetyaji (2018) dalam penelitiannya, mengemukakan pengetahuan akuntansi diartikan sebagai pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah, yang dimana terdiri dari proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data. Proses belajar akuntansi dapat meningkatkan pengetahuan akuntansi para pemilik usaha. Dengan peningkatan pengetahuan akuntansi, maka akan juga meningkatkan pengetahuan dalam penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya. Pengelolaan keuangan suatu usaha dapat mencerminkan pengetahuan akuntansi pemilik suatu usaha. Pengetahuan akuntansi pemilik usaha dapat ditingkatkan melalui adanya program pelatihan terhadap pemilik usaha. Selain melalui pelatihan, seorang pemilik usaha dapat memperoleh pengetahuan akuntansi melalui pengalamannya sendiri sehingga dapat pula meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan suatu perusahaan. Semakin baik pengetahuan akuntansi seorang pemilik usaha, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan dari suatu usaha. Formaida T. (2019) mengatakan, ada beberapa manfaat dari pengetahuan akuntansi bagi suatu usaha, antara lain :

1. Mengetahui besarnya modal yang dimiliki perusahaan.
2. Mengetahui perkembangan atau maju mundurnya perusahaan.
3. Sebagai dasar untuk penghitungan pajak.
4. Menjelaskan keadaan perusahaan sewaktu-waktu memerlukan kredit bank atau pihak lain.
5. Dasar untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh.

6. Menarik minat investor saham jika perusahaan berbentuk perseroan terbatas.

Pengetahuan akuntansi seorang pemilik usaha dapat tercermin dari bagaimana perlakuan pemilik usaha tersebut terhadap pengelolaan keuangan usahanya. Atau dengan kata lain praktik akuntansi dalam suatu usaha mencerminkan tingkat pengetahuan akuntansi pemilik usaha tersebut. Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menggunakan informasi akuntansi.

2.5 Keberhasilan Usaha

Julius, dkk (2018) mengemukakan keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari kemampuan menetapkan tujuan dari usaha yang dijalankan. Tujuan dari suatu usaha dapat ditinjau baik dari segi finansial maupun non finansial. Kesuksesan dari segi finansial dapat dilihat dari sejauh mana seorang pemilik usaha dapat meningkatkan pertumbuhan usaha dan keuntungan yang diperoleh dari usaha yang dijalanannya. Qomariyah, dkk (2023) mengemukakan keberhasilan usaha merupakan suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya dan menjadi bagian utama dari sebuah pelaku usaha dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Lanjutnya, keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil jika mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis. Keberhasilan usaha bisa diidentifikasi dengan besarnya skala usaha yang ditandai dengan meningkatnya volume produksi dan mampu mengolah bahan baku yang lebih banyak. Suatu usaha dikatakan berhasil di dalam usahanya apabila setelah jangka waktu tertentu usaha tersebut mengalami peningkatan baik dalam permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan.

Rio, dkk (2021), mengenai keberhasilan usaha dapat digunakan beberapa pendekatan seperti pencapaian tujuan, pendekatan sistem, pendekatan konstituensi strategis, dan pendekatan nilai-nilai bersaing. Pendekatan pencapaian tujuan mengatakan bahwa keberhasilan usaha harus dinilai sehubungan dengan pencapaian tujuan yaitu mendapatkan laba atau keuntungan yang merupakan selisih antara harga jual dengan biaya produksi. Pendekatan sistem mengatakan bahwa keberhasilan usaha menilai cara yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan akhir yaitu bagaimana hubungan antar individu dalam unit usaha dapat bekerjasama dan koordinasi sehingga tercipta kondisi kerja yang kondusif. Pendekatan konstituensi strategis menyatakan bahwa keberhasilan usaha dinilai dari hubungan baik dengan mitra kerja yang menjadi pendukung kelanjutan unit usaha. Sedangkan pendekatan nilai-nilai bersaing menyatakan bahwa keberhasilan usaha dikatakan berhasil apabila unit usaha mampu bersaing dengan unit usaha yang sejenis.

2.6 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Terkait dengan definisi usaha mikro, kecil dan, menengah, hal ini telah diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 yang mengatur bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Adapun usaha kecil yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Sedangkan usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang

bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar.

Mengenai kriteria dari UMKM, hal ini telah diatur juga dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 6 yang berbunyi :

1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

4) Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat (2) huruf a, huruf b, serta ayat (3) huruf a, huruf b nilai nominalnya dapat diubah

sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan Peraturan Presiden.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari penelitian sebelumnya. Hasil dari penelitian sebelumnya digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Penelitian ini memiliki permasalahan yang sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nurwani dan Ayu Safitri (2019), Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah	Penggunaan Informasi Akuntansi (X)	Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha kecil menengah
2	Fenri A. S. Tupamahu (2021) Karakteristik Wirausaha, Tingkat Pendidikan, dan Karakteristik Usaha Sebagai Penentu Keberhasilan Bisnis Pariwisata di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Karakteristik Wirausaha (X1), Tingkat Pendidikan (X2), Karakteristik Usaha (X3), Keberhasilan Bisnis (Y)	Karakteristik usaha berpengaruh terhadap keberhasilan bisnis
3	Irma Julyanda, Dkk (2018), Pengaruh Jenjang Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha, dan Latar Belakang Pendidikan Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha	Jenjang Pendidikan (X1), Ukuran Usaha (X2), Lama Usaha (X3), Latar Belakang Pendidikan (X4), Keberhasilan Usaha (Y)	Ukuran usaha dan lama usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha

4	Indarto dan Joko Susanto (2020), Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan UMKM	Karakteristik Wirausaha (X1), Karakteristik Usaha (X2), Lingkungan Usaha (X3)	Karakteristik usaha tidak terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM
5	Intan N.F, dkk (2022), Dampak Pengetahuan Dasar Akuntansi Wirausahawan Milenial Terhadap Keberhasilan Bisnis Fashion	Pengetahuan Dasar Akuntansi (X1)	Pengetahuan dasar akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan bisnis UMKM Savoire Home
6	Nur Istiqomah, dkk. (2021), Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM	Karakteristik Wirausaha (X1), Modal Usaha (X2), Penggunaan informasi Akuntansi (X3)	Karakteristik usaha, modal usaha, dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan UMKM
7	Adhy Wahyusetiaji (2018), Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Keefektifan Penggunaan Modal terhadap Keberhasilan Usaha	Informasi Akuntansi (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Keefektifan Penggunaan Modal (X3)	Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Keefektifan Penggunaan Modal berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

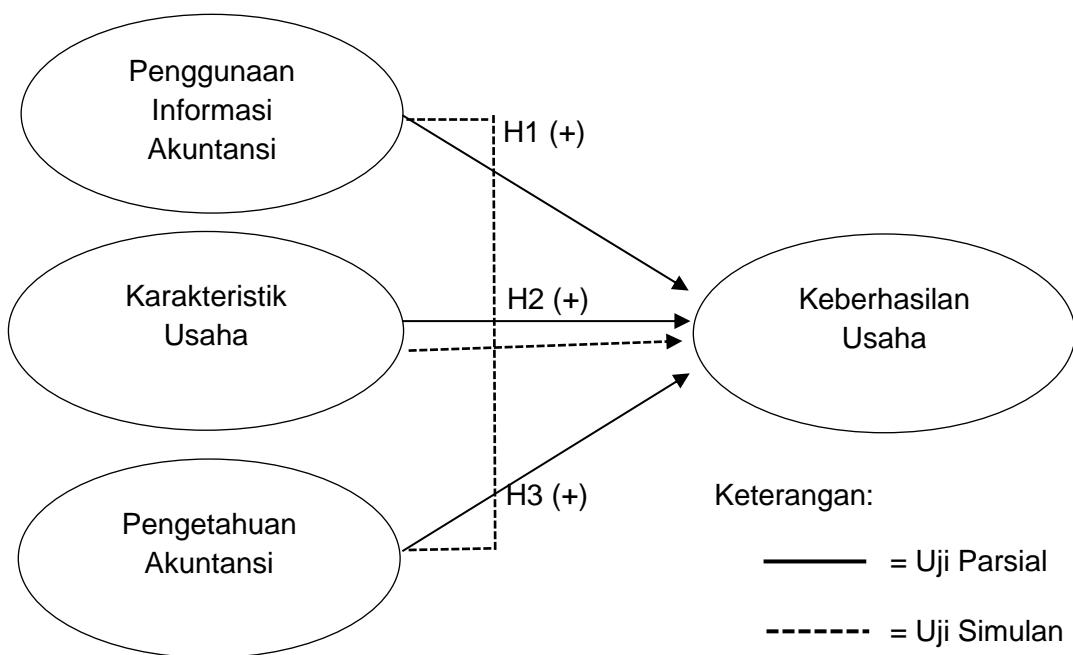
Sumber : Diolah dari Berbagai Sumber, 2023

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas, penelitian ini relevan dengan penelitian Wahyusetiaji (2018) terkait penggunaan informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi, serta penelitian Indarto (2020) terkait dengan karakteristik usaha dan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha. Kedua penelitian tersebut menjadi acuan utama dalam penelitian kali ini.

2.8 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini akan menjelaskan terkait bagaimana pengaruh dari penggunaan informasi akuntansi, karakteristik usaha, serta pengetahuan akuntansi dari pemilik usaha UMKM terhadap keberhasilan usaha UMKM tersebut. Akan ada beberapa indikator dari setiap variabel X yang digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel tersebut terhadap variabel Y. Gambar berikut akan menyajikan kerangka pemikiran teoritis penelitian ini.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Diolah oleh peneliti, 2023

2.9 Hipotesis

2.9.1 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha

Arlianto dalam Wahyusetyadi (2018) penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, pembuatan informasi akuntansi untuk pengambilan

keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Informasi akuntansi disini mencakup informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan yang dapat digunakan untuk perencanaan kedepannya serta pengambilan keputusan sehingga segala bentuk kegiatan dapat berjalan secara efektif.

Adapun informasi operasi yang dapat digunakan disini seperti informasi produksi, informasi pembelian, pemakaian bahan baku, informasi penggajian dan informasi penjualan. Terkait informasi akuntansi manajemen yang dapat dijadikan sumber informasi dalam hal ini seperti seperti laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan anggaran, dan lain-lain. Informasi akuntansi manajemen merupakan sesuatu yang sangat penting yang dapat menjadi dasar dari perencanaan dan pelaksanaan produksi. Sedangkan, mengenai informasi akuntansi keuangan ini mencakup kedalam laporan terkait kondisi serta posisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode.

Berdasarkan teori *Capacity Building*, penggunaan informasi akuntansi akan meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam pengambilan keputusan dalam menjalankan usahanya. Pengambilan keputusan yang tepat berpotensi untuk meningkatkan usaha yang sedang dijalankan. Peningkatan usaha yang berlangsung secara terus menerus akan mempercepat untuk mencapai keberhasilan usaha yang dirintis oleh wirausahawan tersebut. Hal ini menjadikan penggunaan informasi sangat penting dalam peningkatan kualitas para pelaku UMKM.

Nurwani dan Safitri (2019), dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha kecil menengah pada sentra dodol Kec. Tanjung Pura. Wahyusetiaji (2018),

dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM.

H1 : Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

2.9.2 Pengaruh Karakteristik Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Indarto, dkk (2020) Karakteristik usaha merupakan sifat atau kondisi faktual yang melekat pada aktivitas usaha maupun perilaku dari pengusaha dalam menjalankan bisnisnya. Lanjutnya, ia menyatakan karakteristik usaha meliputi asal muasal usaha, sumber modal, lama usaha, dan skala usaha. Asal usul usaha yaitu apakah suatu usaha tersebut berasal dari warisan keluarga ataukah usaha tersebut dirintis dari nol. Selanjutnya yaitu lama usaha, apakah usaha tersebut masih baru ataukah telah berdiri dan berjalan sejak lama. Semakin lama suatu usaha, maka semakin banyak pula pengalaman yang telah dilalui usaha tersebut. Kemudian, terkait skala usaha, apakah usaha tersebut merupakan usaha mikro, kecil maupun menengah. Skala usaha memiliki korelasi positif dengan keberhasilan usaha. Terakhir terkait dengan sumber modal. Apakah sumber permodalan dari usaha tersebut berasal dari modal eksternal ataukah modal internal. Sumber modal eksternal biasanya memiliki korelasi positif terhadap keberhasilan suatu usaha. Sedangkan terkait karakter yang melekat pada diri seorang wirausahawan meliputi hal-hal seperti rasa tanggung jawab, pekerja keras, percaya diri dan berbagai sikap lainnya.

Berdasarkan teori *capacity building*, karakteristik usaha yang baik melekat pada usaha maupun karakteristik wirausahawan akan berpengaruh terhadap bagaimana ia menjalankan usahanya, hal ini terutama pada karakteristik wirausaha. Sikap seperti rasa percaya diri, tanggung jawab, sikap kerja keras, serta berbagai sikap lainnya akan berpengaruh terhadap bagaimana seorang

pemilik usaha mampu untuk memimpin usaha yang dimilikinya. Hal ini juga tentunya berkaitan dengan bagaimana ia memandang perkembangan usahanya yang akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang juga akan menentukan keberhasilan usahanya.

Menurut Indarto, dkk. (2020), dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa karakteristik usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan suatu usaha. Sedangkan, menurut penelitian Tupamahu (2021), dapat diketahui bahwa karakteristik usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM.

H2 : Karakteristik usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

2.9.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Pemilik Terhadap Keberhasilan Usaha

Wahyusetyaji (2018) dalam penelitiannya mengemukakan, Pengetahuan akuntansi diartikan sebagai pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah, yang dimana terdiri dari proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data. Pengelolaan keuangan suatu usaha dapat mencerminkan pengetahuan akuntansi pemilik suatu usaha. Pengetahuan akuntansi sangat perlu dimiliki oleh seorang pengusaha. Hal ini penting untuk pengelolaan manajemen usaha yang dijelankannya. Namun, pengetahuan terkait akuntansi masih kurang dimiliki oleh pemilik UMKM.

Berdasarkan teori *Capacity Building*, pengetahuan akuntansi dapat menjadi alat untuk meningkatkan kemampuan serta pengetahuan dari pemilik usaha. Dengan adanya pengetahuan akuntansi, pelaku usaha akan bisa melakukan pengelolaan keuangan yang lebih jelas dan terstruktur. Dengan adanya hal tersebut, pemanfaatan penggunaan informasi mampu dilakukan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis.

Intan Nur Fajriyanti, dkk (2022), dalam penelitiannya memperlihatkan bahwa pengetahuan dasar akuntansi memiliki pengaruh dan berdampak terhadap keberhasilan usaha UMKM Savoire Home, hal ini karena bisnis Savoire Home dalam menjalankan usahanya telah menggunakan laporan keuangan sebagai output dari pengetahuan dasar akuntansi dan telah memenuhi indikator keberhasilan usaha. Sedangkan, Adhi Wahyusetyaji (2018) dalam penelitiannya menunjukkan hasil dimana pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM.

H3 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

2.9.4 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi Pemilik terhadap Keberhasilan Usaha

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Menurut Wahyusetyaji (2018) dalam penelitiannya mengenai pengaruh penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan keefektifan modal terhadap keberhasilan usaha, menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Kemudian, Indarto (2020) menunjukkan bahwa karakteristik usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

H4 : Penggunaan informasi akuntansi, karakteristik usaha, dan pengetahuan akuntansi pemilik berpengaruh terhadap keberhasilan usaha